

# **ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL PADA JSI RESORT BOGOR**

Hanipah Ali Sadikin<sup>1</sup>; Muhamad Nur Afif<sup>2</sup>; Yoyok Priyo Hutomo<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda  
Jln. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720  
E-mail : [hanifahalisadikin97@gmail.com](mailto:hanifahalisadikin97@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** Competition for service companies operating in the hospitality sector is increasingly competitive. One way to maintain its existence is by setting room rental rates using the right method. The data sources used in this research are primary data and secondary data, namely data obtained directly including company documents. The data used in this research is where the author includes data related to the application of the activity based costing system method in determining hotel room rental rates, which includes traditional calculations and calculations using the ABC method. This research aims to determine the application of the ABC method in determining hotel room rental rates at JSI Resort Bogor. Based on the results of calculating hotel room rental rates using traditional calculations and the ABC method, it shows that in calculating the COGS for Cherokee rooms there is a difference of IDR 181,914 which is greater than the calculation using the ABC method. However, in the Willys, Sahara, Gladiator, Grand Gladiator, Rubicon, Brute and Hummer room types, there are differences in which the results of calculations using ABC are smaller or more effective than traditional calculations. There was a difference of up to Rp. 2,785,179 in the calculation of the basic price for determining rental rates because in the Activity based costing method, overhead costs for each product were charged to many cost drivers, resulting in accuracy and effectiveness in cost expenditure. Using the activity based costing (abc) system concept in determining hotel room rental rates can provide more accurate and more efficient cost calculation information.

**Keywords:** *Traditional Calculations, Activity Based Costing Systems, Room Rental Rates*

Dengan majunya globalisasi, industri terus berkembang dalam segala aspek. Pemerintah Indonesia sedang gencar mendukung perkembangan sektor pariwisata karena dinilai menjadi sektor yang paling efektif meningkatkan devisa negara.

Persaingan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang perhotelan juga semakin kompetitif, saling berpacu dalam berbenah diri untuk meningkatkan daya saing hotel tersebut merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh Hotel di Indonesia untuk memenangkan persaingan. *quality, services* dan *price* juga merupakan faktor penentu keberhasilan memenangkan persaingan.

*Services* merupakan jumlah atau jenis pelayanan yang diberikan pihak hotel kepada tamunya. *Quality* merupakan mutu pelayanan terhadap tamu, hal ini lebih ditekankan pada kepuasan tamu terhadap jenis pelayanan yang diberikan. *Price* adalah jumlah nominal yang

harus dibayar konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh suatu hotel atau penyedia jasa. *Price* merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam keputusan pembelian, hal ini sesuai dengan penelitian Nabila, dkk (2013) yang menyatakan bahwa harga mempunyai berpengaruh paling signifikan terhadap keputusan pembelian. Selain itu, penelitian Dedy (2015) menemukan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Karena *price* merupakan faktor penting dalam keputusan pembelian, agar perusahaan dapat bertahan dan bersaing, mereka harus mampu menetapkan harga secara efisien dan efektif sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan.

Untuk bisa mempertahankan eksistensinya perusahaan perlu menetapkan strategi untuk menjaga kualitas fasilitas, pelayanan dan tarif penjualan kamar hotel

dengan harga yang terjangkau. Tiga hal tersebut merupakan fokus yang harus dilakukan oleh para pelaku bisnis, tarif sewa kamar hotel menjadi pertimbangan penting bagi manajemen. Saat memutuskan metode untuk tarif sewa kamar juga harus dipilih yang metode yang selaras dengan dengan tujuan perusahaan.

Ada berbagai metode yang bias digunakan untuk menentukan tarif sewa suatu kamar, Namun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan salah satu metode yaitu *Activity Based Costing* untuk menganalisis penentuan tarif sewa bagi hotel. Dalam metode ABC mengasumsikan bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh aktivitas yang dihasilkan produk. Karena pendekatan ini menggunakan *Cost Driver* (pemicu biaya) yang berdasarkan aktivitas yang menimbulkan biaya. Mekanisme akan lebih efektif jika diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan berbagai macam produk seperti hotel (Kristiani, 2015).

Bogor merupakan daerah kedua yang memiliki jumlah hotel terbanyak setelah Bandung. Seiring dengan pilihan jenis hotel di Bogor yang semakin beragam, Di wilayah kabupaten Bogor sendiri salah satu hotel dengan konsep kreatif dan unik adalah JSI Resort Bogor. JSI Resort Bogor terletak di Jalan Cikopo Selatan KM. 5, Pasir Muncang. Kelurahan Sukagalih, Megamendung. Bogor. Resort ini menyediakan 117 unit yang terdiri dari 10 unit *Private Pool*, 10 unit *Villa Kayu 2 kamar*, 10 unit *Villa Kayu 1 Kamar*, 15 kamar *Container Tower*, 40 kamar *Gladiator Container*, 10 kamar *Sahara Container*, 6 kamar *Willys Tent* dan 15 kamar *Cherokee Tent*. Selain itu fasilitas yang lain untuk melengkapi keperluan bisnis JSI Resort Bogor menawarkan 10 ruang pertemuan dan satu buah convention hall yang dapat menampung tamu hingga 3000 orang, *Restaurant*, kolam berenang, *kids club*, fasilitas fitness, *business center*, *in house track offroad*, arena *outbound* hingga area api unggun yang dapat di nikmati oleh semua tamu yang sedang berkunjung.

Berdasarkan spesifikasi jenis kamar, layanan, dan potensi persaingan dari kompetitor maka salah satu cara yang

dilakukan oleh JSI Resort Bogor dalam upaya meningkatkan efisiensi biayanya adalah dengan menentukan harga pokok produk/jasa secara akurat dengan menggunakan konsep *Activity Based Costing (ABC) system*.

## METODE

Penelitian dilakukan di JSI Resort Bogor teknik penelitian langsung, wawancara, dan dokumentasi, dengan menggunakan *Activity Based Costing System* yang adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

## HASIL

Perhitungan harga pokok kamar pada JSI Resort Bogor dilakukan untuk setiap bagian atau unit yang menghasilkan jasa. Biaya-biaya yang diperhitungkan sebagai harga pokok suatu kamar adalah biaya-biaya yang terjadi pada bagian atau unit penghasil jasa maupun biaya hasil alokasi dari bagian atau unit yang bersifat umum. Biaya-biaya dari bagian atau unit yang sifatnya umum ini proses pembebanannya dilakukan dengan cara alokasi. Besarnya alokasi biaya-biaya tersebut ditentukan berdasarkan kontribusi pendapatan masing-masing bagian atau unit penghasilan jasa kamar penginapan terhadap pendapatan total jasa kamar penginapan.

Untuk jumlah kamar tersedia untuk dijual dan jumlah hari tamu menginap disetiap jenis kamar selama tahun 2019 pada JSI Resort Bogor dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jumlah Kamar yang Tersedia Untuk Dijual**

Tipe Kamar	Jenis Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah kamar setahun (1) X 365 Hari
Tent	Cherokee	15	5,475
	Willys	6	2,190
	Sahara	11	4,015
Container	Gladiator	40	14,600
	Grand Gladiator	15	5,475
Vila Kayu	Rubicon 1 Bd	10	3,650
	Rubicon 2 Bd	5	1,825
	Brute	5	1,825
	Hummer Private Pool	5	1,825

Hummer Private Pool River Side 5 1,825

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

**Tabel 2. Jumlah Hari Hunian Kamar Hotel JSI Resort Bogor**

Bulan	Jenis Kamar								
	Che ro kee	Wil lys	Sa ha ra	Gla di ator	Gra nd Gla di ator	Ru bic on 1 Bd	Ru bic on 2 Bd	Br ute	Hu m mer
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januar i	149	61	11 3	488	95	80	52	44	38
Febru ari	139	60	91	389	112	41	22	10	26
Maret	154	54	76	315	57	53	34	30	64
April	178	70	11 0	384	111	71	39	46	74
Mei	93	45	48	102	16	26	29	10	24
Juni	245	10 5	16 6	321	67	61	60	43	114
Juli	246	93	17 6	541	109	71	58	35	86
Agust us	149	77	91	325	94	47	38	30	59
Septem ber	160	75	11 6	589	164	122	80	73	112
Oktob er	169	68	10 0	629	156	86	48	32	47
Novem ber	162	60	11 0	716	220	81	60	62	105
Desem ber	244	10 3	15 0	636	183	109	65	60	92
Total	208 8	87 1	13 46	543 5	138 4	848	585	47 5	841

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

Perhitungan dari proses pembebanan biaya dan proses penentuan harga jual jasa untuk setiap jenis kamar kamar JSI Resort Bogor pada tahun 2019 dapat dijelaskan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

**Tabel 3. Occupancy Rate Hotel JSI Resort Bogor Tahun 2019**

Jenis Kamar	Jumlah Penginapan Terjual	Jumlah Penginapan Tersedia	Occupancy Rate
Cherokee	2,088	5,475	38.14%
Willys	871	2,190	39.77%
Sahara	1,346	4,015	33.52%
Gladiator	5,435	14,600	37.23%
Grand Gladiator	1,384	5,475	25.28%
Rubicon 1 Bd	848	3,650	23.23%
Rubicon 2 Bd	585	1,825	32.05%
Brute	475	1,825	26.03%
Hummer	841	3,650	23.04%
Jumlah	13,873	42,705	32.49%

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

**Tabel 4. Pendapatan Penjualan Jasa Kamar JSI Resort Bogor Tahun 2019**

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual	Tarif Kamar	Pendapatan Jasa Kamar
	(1)	(2)	(1)X (2)
Cherokee	2,088	Rp 750,000	Rp 1,566,000,000
Willys	871	Rp 1,150,000	Rp 1,001,650,000
Sahara	1,346	Rp 1,150,000	Rp 1,547,900,000
Gladiator	5,435	Rp 1,270,500	Rp 6,905,167,500
Grand Gladiator	1,384	Rp 1,694,000	Rp 2,344,496,000
Rubicon 1 Bd	848	Rp 2,420,000	Rp 2,052,160,000
Rubicon 2 Bd	585	Rp 3,630,000	Rp 2,123,550,000
Brute	475	Rp 3,630,000	Rp 1,724,250,000
Hummer	841	Rp 4,719,000	Rp 3,968,679,000
Jumlah			Rp23,233,852,500

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

**Tabel 5. Persentase Pendapatan Penjualan Jasa Kamar JSI Resort Bogor Tahun 2019**

Jenis Kamar	Pendapatan Penginapan	Total Pendapatan jasa Penginapan	Persentas e Pendapat an
	(1)	(2)	(1) : (2) x 100%
Cherokee	Rp 1,566,000,000	Rp 23,233,852,500	6.74 %
Willys	Rp 1,001,650,000	Rp 23,233,852,500	4.31 %
Sahara	Rp 1,547,900,000	Rp 23,233,852,500	6.66 %
Gladiator	Rp 6,905,167,500	Rp 23,233,852,500	29.72 %
Grand Gladiator	Rp 2,344,496,000	Rp 23,233,852,500	10.09 %
Rubicon 1 Bd	Rp 2,052,160,000	Rp 23,233,852,500	8.83 %
Rubicon 2 Bd	Rp 2,123,550,000	Rp 23,233,852,500	9.14 %
Brute	Rp 1,724,250,000	Rp 23,233,852,500	7.42 %
Hummer	Rp 3,968,679,000	Rp 23,233,852,500	17.08 %
Jumlah	Rp 23,233,852,500	Rp 23,233,852,500	100.00%

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan di atas, adalah persentase alokasi pendapatan pada setiap jenis kamar terhadap total pendapatan penjualan jasa kamar. Hasil perhitungan tersebut digunakan dalam analisis berikutnya sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya-biaya dasar alokasi pendapatan.

Alokasi berdasarkan pendapatan adalah biaya yang didasarkan pada besarnya persentase terhadap jenis kamar tertentu terhadap total pendapatan suatu jenis kamar. Oleh karena itu, setiap jenis kamar akan

menanggung beban biaya aktivitas jasa (tarif sewa kamar ) sesuai dengan nilai persentase yang diperoleh kamar penginapan itu sendiri terhadap perolehan pendapatan jasa kamar penginapan secara keseluruhan.

Biaya-biaya yang terdapat pada JSI Resort Bogor terdiri dari Biaya langsung yang berhubungan dengan jasa kamar dan ada biaya tidak langsung yang merupakan biaya pendukung terhadap penjualan jasa kamar. Untuk lebih rinci dapat di lihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Rincian Biaya JSI Resort Bogor 2019**

Jenis Biaya	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total
Gaji Karyawan	Rp 1.275.203.040	Rp 4.067.948.736	Rp 5.343.151.776
Makan Karyawan	Rp 190.900.995	Rp 170.520.480	Rp 361.421.475
Seragam	Rp 350.000	Rp 54.855.233	Rp 55.205.233
Laundry	Rp 443.612.557	Rp -	Rp 443.612.557
Jenis Biaya	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total
Cleaning Supplies	Rp 235.635.735	Rp 98.660.000	Rp 334.295.735
Guest Supplies	Rp 652.391.235	Rp -	Rp 652.391.235
Printing	Rp 67.004.743	Rp 49.516.802	Rp 116.521.545
Transportation	Rp 12.054.654	Rp 141.823.787	Rp 153.878.441
Telepon & Telex	Rp 165.858	Rp 217.636.968	Rp 217.802.826
Decoration	Rp 44.156.441	Rp 44.733.500	Rp 88.889.941
Advertising & Promotion	Rp -	Rp 725.468.458	Rp 725.468.458
Dapur	Rp 555.329.302	Rp -	Rp 555.329.302
Electricity	Rp -	Rp 1.084.250.613	Rp 1.084.250.613
Water	Rp -	Rp 9.550.000	Rp 9.550.000
Fuel Oil	Rp -	Rp 89.295.538	Rp 89.295.538
Penyusutan gedung dan kendaraan	Rp -	Rp 5.197.032.946	Rp 5.197.032.946
Penyusutan Perlengkapan Hotel	Rp -	Rp 4.253.139.566	Rp 4.253.139.566
Bulbs & Lamp	Rp -	Rp 9.501.000	Rp 9.501.000
Pemeliharaan kendaraan	Rp -	Rp 28.932.675	Rp 28.932.675
Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp -	Rp 447.405.366	Rp 447.405.366
Pemeliharaan AC	Rp -	Rp 2.665.000	Rp 2.665.000
Total Pengeluaran	Rp 3.476.804.558	Rp 16.692.936.669	Rp 20.169.741.227

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

**Tabel 7. Harga Pokok Kamar JSI Resort Bogor Dengan Dasar Persentase Pendapatan (Metode Tradisional) Tahun 2019**

Dimensi Biaya	Cherokee	Willys	Sahara	Gladiator	Grand Challenge	Rubicon 1	Rubicon 2	Brute	Hummer
Biaya Langsung (Rp)	6.74% X Rp 3.476.804.558 235.635.735	Rp 234.536.627	Rp 149.859.276	Rp 231.555.384	Rp 1.033.396.515	Rp 550.809.580	Rp 307.001.842	Rp 117.779.937	Rp 257.978.898
Biaya Tidak Langsung (Rp)	6.74% X Rp 16.692.936.669 1.122.983.933	Rp 1.122.983.933	Rp 719.465.570	Rp 1.111.749.582	Rp 4.961.140.378	Rp 1.684.337.310	Rp 1.473.986.308	Rp 1.520.734.412	Rp 1.238.451.903
HPP (Rp)	Rp 1.368.619.672	Rp 854.517.560	Rp 869.324.846	Rp 2.423.304.966	Rp 5.644.536.893	Rp 2.234.813.890	Rp 1.781.088.150	Rp 1.698.516.349	Rp 1.496.430.801
Jumlah Kamar Terjual	2.000	871	546	541	2.384	1.448	985	475	911
Harga Pokok Kamar	Rp 684.309,81	Rp 982.155,81	Rp 1.590.338,57	Rp 4.497.790,88	Rp 2.367.221,18	Rp 1.554.698,55	Rp 1.783.945,83	Rp 3.575.700,84	Rp 1.621.340,29
Tarif Sewa Kamar	Rp 750.000	Rp 1.150.000	Rp 1.500.000	Rp 2.750.000	Rp 4.000.000	Rp 2.420.000	Rp 3.630.000	Rp 1.650.000	Rp 4.750.000
Mula-mula mengislah ditentukan dengan HPP	Rp 98.709,81	Rp 151.933,99	Rp 151.002,40	Rp 167.565,85	Rp 223.572,99	Rp 319.779,12	Rp 479.015,42	Rp 479.274,11	Rp 623.015,84

Sumber : JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

**Tabel 8. Rincian Biaya Langsung Yang Dialokasi Pada Setiap Jenis Kamar JSI Resort Bogor Tahun 2019**

Biaya	Cherokee	Willys	Sahara	Gladiator
Alokasi Presentase	Unit 12,82%	Unit 15,13%	Unit 6,94%	Unit 11,34%
Gaji Karyawan	Rp 161.089,81	Rp 65.395,81	Rp 10.899,81	Rp 435.96,81
Makan Karyawan	Rp 3.171,81	Rp 0,28	Rp 0,171	Rp 6.851,81
Seragam	Rp 350,000	Rp 54.855,233	Rp 55.205,233	Rp 443.612,557
Laundry	Rp 443.612,557	Rp -	Rp -	Rp -
Cleaning Supplies	Rp 235.635,735	Rp 98.660,000	Rp 334.295,735	Rp -
Guest Supplies	Rp 652.391,235	Rp -	Rp 652.391,235	Rp -
Printing	Rp 67.004,743	Rp 49.516,802	Rp 116.521,545	Rp -
Transportation	Rp 12.054,654	Rp 141.823,787	Rp 153.878,441	Rp -
Telepon & Telex	Rp 165,858	Rp 217.636,968	Rp 217.802,826	Rp -
Decoration	Rp 44.156,441	Rp 44.733,500	Rp 88.889,941	Rp -
Advertising & Promotion	Rp -	Rp 725.468,458	Rp 725.468,458	Rp -
Dapur	Rp 555.329,302	Rp -	Rp 555.329,302	Rp -
Electricity	Rp -	Rp 1.084.250,613	Rp 1.084.250,613	Rp -
Water	Rp -	Rp 9.550,000	Rp 9.550,000	Rp -
Fuel Oil	Rp -	Rp 89.295,538	Rp 89.295,538	Rp -
Penyusutan gedung dan kendaraan	Rp -	Rp 5.197.032,946	Rp 5.197.032,946	Rp -
Penyusutan Perlengkapan Hotel	Rp -	Rp 4.253.139,566	Rp 4.253.139,566	Rp -
Bulbs & Lamp	Rp -	Rp 9.501,000	Rp 9.501,000	Rp -
Pemeliharaan kendaraan	Rp -	Rp 28.932,675	Rp 28.932,675	Rp -
Perbaikan dan Pemeliharaan	Rp -	Rp 447.405,366	Rp 447.405,366	Rp -
Pemeliharaan AC	Rp -	Rp 2.665,000	Rp 2.665,000	Rp -
Total Pengeluaran	Rp 3.476.804,558	Rp 16.692.936,669	Rp 20.169.741,227	Rp -

tas e	en tas e								
12,82	8,55	10,00	4,27%	5	4,27%	5	8,55%	10	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
16	10	10.899	54.495	10.899	54.495	10.899	108.99	10.899	
3,4	8,87	.171	.856	.171	.856	.171	1.713	.171	
56	1,99								
9	71								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
24	16	1.631	8.158	1.631	8.158	1.631	16.316	1.631	
47	3	632	162	632	162	632	324	632	
4,4	16								
87	3								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
44	29	2.991	14.957	2.991	14.957	2.991	29.915	2.991	
87	9								
2	15								
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
18	12	12.533	62.668	12.533	62.668	12.533	125.33	12.533	
8,0	5,92	.795	.976	.795	.976	.795	7.952	.795	
06	33								
92	7								
8	95								
	2								

Sumber: JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

Setelah diketahui rincian untuk biaya langsung dan tidak langsung yang terdapat pada JSI Resort Bogor, selanjutnya membebaskan biaya aktivitas untuk setiap jenis kamar. Langkah ini digunakan untuk mengetahui keseluruhan total biaya tidak langsung. Setelah itu biaya tidak langsung dijumlahkan dengan biaya langsung yang menghasilkan total biaya dan dibagi dengan jumlah kamar yang terjual. Sehingga dihasilkan HPP untuk setiap 1 kamar dari setiap tipe kamar yang akan dijual.

Selanjutnya untuk perhitungan HPP dalam penentuan tarif sewa kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* pada JSI Resort Bogor sebagai berikut:

**Tabel 9. Ringkasan Tarif Sewa Kamar JSI Resort Bogor Dengan menggunakan ABC System Tahun 2019**

Jenis Kamar	Total Biaya Tidak Langsung	Total Biaya Langsun g	Jumlah Kamar Terjual	HPP/ Unit ABC
Cherokee	1.551.270.71 2,17	188.006.9 27,56	2.088	832.98 7
Willys	646.074.066, 99	75.202.77 1,03	871	828.10 2
Sahara	1.048.513.83 2,82	137.871.7 46,88	1.346	881.41 6
Gladiato r	4.063.484.69 6,17	501.351.8 06,84	5.435	839.89 6
Grand Gladiato r	1.218.219.02 2,07	188.006.9 27,56	1.384	1.016. 059
Rubicon 1	795.043.513, 60	125.337.9 51,71	848	1.085. 356
Bedroom Rubicon 2	590.072.513, 93	62.668.97 5,85	585	1.115. 797
Bedroom s Brute	523.669.552, 25	62.668.97 5,85	475	1.234. 397

Hummer Private Pool	977.318.031, 85	125.337.9 51,71	841	1.311. 125
---------------------------	--------------------	--------------------	-----	---------------

Sumber: JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

## PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan tarif sewa yang telah dilakukan menunjukkan terdapat perbedaan antara perhitungan tradisional dengan hasil perhitungan menggunakan metode *Acvtivity Based Costing*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Perbedaan Tarif Sewa Kamar Menggunakan Perhitungan Secara Tradisional Dan Perhitungan Menggunakan *Activity Based Costing***

Jenis Kamar	Perhitungan Tradisional	<i>Activity Based Costing</i>	Selisih	Keterangan
Cherokee	Rp 651.073	Rp 832.987	-Rp 181.914	Kurang
Willys	Rp 998.066	Rp 828.102	Rp 169.964	Lebih
Sahara	Rp 997.998	Rp 881.416	Rp 116.582	Lebih
Gladiator	Rp 1.102.934	Rp 839.896	Rp 263.038	Lebih
Grand Gladiator	Rp 1.470.467	Rp 1.016.059	Rp 454.408	Lebih
Rubicon 1 Bd	Rp 2.100.222	Rp 1.085.356	Rp 1.014.866	Lebih
Rubicon 2 Bd	Rp 3.151.307	Rp 1.115.797	Rp 2.035.509	Lebih
Brute	Rp 3.150.726	Rp 1.234.397	Rp 1.916.329	Lebih
Hummer Private Pool	Rp 4.096.304	Rp 1.311.125	Rp 2.785.179	Lebih

Sumber: JSI Resort Bogor, 2019 (Data Diolah)

Dari perhitungan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat selisih antara hasil perhitungan tarif sewa kamar dengan menggunakan metode tradisional dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Selisih tersebut berupa tarif sewa yang didapat melalui perhitungan tradisional lebih besar maupun lebih kecil dibandingkan menggunakan *Activity Based Costing*. Untuk tipe kamar Cherokee perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 651.073, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 832.987 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 181.914 lebih besar perhitungan tradisional. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Willys Rp 998.066, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 828.102 sehingga

diketahui terdapat selisih sebesar Rp 169.964. Untuk Tipe kamar Sahara perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 997.998, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 881.416 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 116.582. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Gladiator Rp 1.102.934, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 839.896 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 263.038. Untuk Tipe kamar Grand Gladiator perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 1.470.467, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.016.059 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 454.408.

Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Rubicon 1 Bedroom Rp 2.100.222, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.085.356 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 1.014.866. Untuk Tipe kamar Rubicon 2 Bedroom perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 3.151.307, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.115.797 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 2.035.509. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Brute Rp 3.150.726, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.234.397 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 1.916.329 dan untuk tipe kamar Hummer Private Pool River Side perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 4.096.304, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.311.125 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 2.785.179.

Terjadinya perbedaan tarif sewa terjadi karena pada metode *Activity Based Costing* biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Selain itu perhitungan harga pokok kamar diatas menghasilkan nominal yang lebih besar dan lebih kecil dari perhitungan

yang dilakukan antara metode tradisional dan *Activity Based Costing*. dengan Harga pokok yang lebih besar menggunakan metode ABC sebaiknya perusahaan mengevaluasi kembali penetapan harga jual kamar agar tidak terjadi kerugian dalam proses penjualan, sedangkan untuk perhitungan yang menghasilkan harga pokok yang lebih rendah untuk setiap kamarnya, maka pihak hotel dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dengan meningkatkan mark up laba yang diinginkan. Selain itu dengan semakin kecil hpp yang didapat dengan metode ABC, dapat diindikasikan adanya keakuratan dan keefektivitasan pengeluaran biaya karena hanya berdasarkan aktivitas yang digunakan.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan penelitian lebih lanjut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. JSI Resort Bogor masih menggunakan sistem tradisional dalam menetapkan tarif kamar hotel, oleh karena itu biaya yang terjadi menjadi *overcosted* dan *undercosted* dari yang seharusnya.
2. Dalam perhitungan tarif sewa kamar hotel dengan metode ABC dilakukan dengan 2 tahap. Tahap pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap kedua membebankan biaya aktivitas ke produk. Sedangkan harga diperoleh dengan menambahkan *cost* sewa kamar dengan laba yang diharapkan.
3. Hasil dari perhitungan harga pokok dalam penentuan tarif sewa kamar dengan pendekatan *Activity Based Costing System*, Untuk tipe kamar Cherokee perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 651.073, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 832.987 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 181.914 lebih besar perhitungan tradisional. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Willys Rp 998.066, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 828.102

sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 169.964. Untuk Tipe kamar Sahara perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 997.998, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 881.416 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 116.582. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Gladiator Rp 1.102.934, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 839.896 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 263.038. Untuk Tipe kamar Grand Gladiator perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 1.470.467, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.016.059 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 454.408.

Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Rubicon 1 Bedroom Rp 2.100.222, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.085.356 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 1.014.866. Untuk Tipe kamar Rubicon 2 Bedroom perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 3.151.307, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.115.797 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 2.035.509. Perhitungan menggunakan metode tradisional untuk tipe kamar Brute Rp 3.150.726, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.234.397 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 1.916.329 dan untuk tipe kamar Hummer Private Pool River Side perhitungan menggunakan metode tradisional Rp 4.096.304, sedangkan menggunakan *Activity Based Costing* Rp 1.311.125 sehingga diketahui terdapat selisih sebesar Rp 2.785.179.

#### DAFTAR RUJUKAN

Bustami, Bastian, & Nurlela, 2013, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke Empat, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fitriani, Diah Ayu. 2017, *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok*

*Kamar Pada Hotel Pardikan Asri Kediri*, Simki-Economic Vol. 1 No 4, 1-10, Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

- Halim, A. Bambang S dan M Kusufi, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Edisi ke Dua, Yogyakarta: BPFE.
- Haneda, Nivo dan Devi Farah Azizah, 2018, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar Dengan Activity Based Costing System (ABC System) Studi Pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang Tahun 2016*, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 56 No. 1, Malang: Universitas Brawijaya.
- Hansen, Don R & Mowen, Maryanne M dalam Kwary, Deny Arnos. 2015, *Akuntansi Manajerial*, buku 1, Edisi 8, Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Dedy Ansari. 2015, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen di Pajak USU (PAJUS) Medan*, *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol 7 No. 3, hal 227–242, Medan: Universitas Islam Sumatera Utara.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Foster, G. 2008, *Akuntansi Biaya Jilid 1*. (Terjemahan P.A. Lestari). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. (Edisi asli diterbitkan tahun 2006 oleh Pearson Education Inc. Upper Saddle River, New Jersey).
- Husni, Ahmad Saddam. 2017, *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (unit cost) SPP Bulanan Program Reguler dan Premium di Sekolah Bola Basket (SBB) DBL Academy Surabaya Pada Tahun 2017*, *Jurnal Akuntansi* Vol 8 No. 1, hal 28– 43, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Jayanti, Neni. Mildawati, Titik. 2014. *Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya)*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.

- 3 No. 9. Surabaya: STIESIA Surabaya
- Juhari, 2016, Analisis Harga Terhadap Room Occupancy Hotel dan Penginapan di Kota Pangkalpinang, *Jurnal Bisnis Darmajaya* Vol. 2 No. 2 Juli, hal 1–12, Pangkalpinang: STIE Pertiba.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa: Bob Sabran, Erlangga, Jakarta.
- Kristiani, Indri., Asmapane, Set dan Khairin, Fibriani Nur, 2015, Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode *Activity Based Costing System* Pada Hotel Grand Victoria Di Samarinda, *Akuntabel* Vol. 12 No 2 Tahun 2015, Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Moray, Jessica C., Saerang, David P. E. dan Runtu, Tresjee., 2014, Penetapan harga jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada UD Gladys Bakery, *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 2 Juni, hal 1272–1283, Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya*, edisi kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Najah, Nasikhatun., Raharjo, Kharis., dan Andini, Rita., 2016, Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum RA. KARTINI Kabupaten Jepara), *Journal of Accounting* Vol. 2 No. 2, Bandung: UNPAD.
- Rahadian, dani dan Aditya Pratomo. 2013, Pengaruh Bauran Promosi terhadap Peningkatan Penjualan Kamar di Hotel Benua Bandung, *BINUS BUSINESS REVIEW* Vol. 4 No. 2 November 2013: 776-790, Jakarta: BINUS University
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rumampuk, M. S. 2013, Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk Menggunakan Metode *Activity Based Costing* Dan Metode Konvensional Pada Usaha Peternakan Ayam CV. Kharis Di Kota Bitung, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 1 No. 4, hal 637–645, Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Satibi, Iwan, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Simamora, Hendry. 2000, *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Baldric. Bambang Suropto, dkk. 2013, *Akuntansi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyati, 2011, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Labkat Pers.
- Supriyono, R.A., 2011, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan*, Buku 2, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Surwardjono, 2011, *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Cetakan Kelima, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Zhafira, Nabila H, Junio Andreti, dkk. 2013, *The Analysis of Product, Price, Place, Promotion and Service Quality on Customers' Buying Decision of Convenience Store: A Survey of Young Adult in Bekasi, West Java Indonesia*, *International Journal of Advances in Management and Economics* Vol. 2 Issue 6 Nov.-Des. Hal 72-78, Cikarang: President Business School.